

PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN BUNGA TELANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI MOJOSONGO, SURAKARTA

Laela Nur Rokhmah^{1*}, Ajeng Novita Sari²

Teknologi Rekayasa Pangan, Politeknik Santo Paulus Surakarta¹

Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Santo Paulus Surakarta²

*e-mail Korespondensi : laelarokhmah3@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan dengan peningkatan ketahanan ekonomi keluarga dilakukan dengan melibatkan ibu rumah tangga. Hal tersebut penting dilakukan untuk menjaga kestabilan ekonomi dalam keluarga. Kegiatan ini dilakukan untuk kegiatan berwirausaha secara mandiri di rumah. Sehingga nantinya *home industry* bisa dikembangkan di daerah Mojosongo dengan memanfaatkan bunga telang sebagai bahan baku utama. Pemanfaatan telang ini dikarenakan tanaman telang mudah dimanfaatkan dengan menanamnya di halaman rumah. Dari sisi manfaat sebagai bahan pangan, bunga telang merupakan sumber antioksidan. Bagian bunga telang bisa dimanfaatkan untuk minuman dengan cara dibuat teh maupun olahan minuman lain. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dengan menggunakan produk olahan bunga telang dengan melibatkan ibu-ibu yang tergabung dalam Dawis (Dasa Wisma). Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pelatihan pembuatan produk minuman dari bunga telang. Kesimpulan kegiatan ini, 100% peserta pelatihan tertarik untuk mengembangkan olahan bunga telang dan 100% peserta setuju bahwa bila dikembangkan menjadi produk dapat menambah pendapatan keluarga.

Kata kunci: *Home industry, ibu rumah tangga, pelatihan, telang*

DEVELOPMENT OF PROCESSED TELANG FLOWER PRODUCTS AS AN EFFORT TO INCREASE THE ECONOMIC RESILIENCE OF HOUSEHOLDS IN MOJOSONGO, SURAKARTA

Laela Nur Rokhmah^{1*}, Ajeng Novita Sari²

Food Engineering Technology, Santo Paul Polytechnic Surakarta¹

Medical Laboratory Technology, Santo Paulus Polytechnic Surakarta²

* e-mail Correspondence: laelarokhmah3@gmail.com

ABSTRACT

Empowerment activities to increase family economic held are carried out with the involvement of housewives. This is important to do to maintenance economic stability in the family. This activity is carried out for independent entrepreneurial activities at home. So that later a home industry can be developed in the Mojosoongo area by using butterfly pea flowers as the main raw material. This use of telang is because telang plants are easy to use by planting them in the yard. In terms of benefits as a food ingredient, butterfly pea flowers are a source of antioxidants. The butterfly pea flower parts can be used for drinks by making tea or other processed drinks. This activity aims to increase the economic resilience of families by using processed telang flower products with the involvement of mothers who are members of Dawis (Dasa Wisma). This activity was carried out by conducting training in making beverage products from butterfly pea flowers. The conclusion of this activity was that 100% of the training participants were interested in developing processed telang flowers and 100% of the participants agreed that if developed into a product it could increase family income

Keywords : Home Industry, Housewives, Telang, Training

PENDAHULUAN

Ekonomi menjadi faktor penting dan penyangga dalam sebuah rumah tangga. Ekonomi menjadi bahan bakar untuk keberlangsungan rumah tangga karena semua kebutuhan rumah tangga membutuhkan uang. Ketahanan ekonomi salah satunya diperlukan dalam memelihara keberlangsungan rumah tangga. Ketahanan ekonomi didefinisikan sebagai suatu kemampuan dalam menjaga pertumbuhan ekonomi, kestabilan ekonomi serta memelihara keberlangsungan standar hidup anggota keluarga dengan memelihara kemandirian ekonomi.(Putra, 2022).

Dalam sebuah keluarga, suami adalah tokoh utama dalam mencari nafkah. Sedangkan istri adalah tokoh untuk mengurus rumah tangga. Akan tetapi tidak sedikit hal yang terjadi, istri terlibat dalam mencari nafkah untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga dalam mencapai ketahanan ekonomi. Gaji atau upah setiap karyawan bekerja sebenarnya mengacu pada UMR (Upah Minimum Regional) atau UMK (Upah Minimum Kota/Kabupaten). Akan tetapi banyak industri atau pemberi kerja tidak mampu memberikan upah yang layak seperti UMR atau UMK. UMK adalah standar yang ditetapkan pemerintah agar pengusaha membayar upah pekerja dengan layak. UMK Solo 2024 (Wardani, 2023) sebesar Rp. 2.269.070. Untuk biaya hidup di Solo dengan kondisi masih *single* merujuk Money Nesia (2024), sebesar Rp. 2.500.000 dengan pengeluaran minimum mulai dari tempat tinggal (sewa/kos), makan, listrik dan transportasi. Itu berarti bila pekerja menerima upah sesuai UMK untuk hidup di Solo akan minus atau kurang. Pengeluaran akan lebih besar dengan kondisi sudah berkeluarga dan memiliki anak. Sehingga, keterlibatan istri dalam mencari nafkah tambahan dibutuhkan untuk mencapai kehidupan secara layak.

Berwirausaha menjadi salah satu solusi untuk mendapatkan penghasilan tambahan bagi seorang istri. Kelebihan berwirausaha adalah waktu yang fleksibel sehingga masih bisa menjalankan tugas mengurus rumah tangga. Berwirausaha bisa dilakukan di luar rumah maupun di dalam rumah. Berwirausaha di dalam rumah bisa dijalankan dengan konsep *home industry*.

Home industry yaitu suatu unit usaha atau Perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu (Zakawali, 2024). Kelebihan konsep ini adalah menggunakan rumah sebagai tempat produksi, administrasi dan pemasaran. Sehingga modal awal untuk menjalankan usaha relatif kecil. Harapannya, modal bukanlah menjadi faktor penghambat untuk memulai usaha.

Olahan bunga telang merupakan salah satu hal yang sedang menjadi tren 4 tahun belakangan ini. Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari bunga telang yang dikenal dengan nama ilmiah *Clitoria ternatea L.* Sebagian manfaat telang menurut Marpaung (2020)

yaitu mengobati insomnia, epilepsy, disentri, keputihan, gonorrhea, rematik, bronkitis, asma, maag, tuberkulosis paru, kolik, sembelit, demam, sakit telinga. Memperlancar menstruasi, obat cacing, di uretan. Selain itu, penyakit liver atau hati bisa diobati dengan bung telang. Bunga telang sudah dikenal sejak pengobatan kuno India. Sehingga manfaat bunga telang sudah diketahui sejak dahulu. Pemanfaatan sebagai pewarna yang diaplikasikan mulai dari mie basah (Handayani dan Kumalasari,2022) dengan memanfaatkan warna supaya lebih menarik selain juga mengambil manfaat fitokimianya. Selain itu dapat dimanfaatkan untuk minuman yaitu teh telang (Wahibah, dkk, 2022) (Purnomo, 2023)(Aqila, dkk., 2023) dan kombucha (minuman fermentasi) bunga telang (Rezaldi¹, dkk., 2022) (Rezaldi², dkk., 2022).

Melihat potensi manfaat dan kemudahan untuk dikembangkan, serta kemudahan untuk dibudidayakan maka bunga telang menjadi salah satu alternatif yang bisa dikembangkan sebagai usaha *home industry*. Sehingga tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada ibu-ibu yang tergabung dalam dasawisma untuk mengembangkan olahan bunga telang sehingga bisa tercapai ketahanan ekonomi rumah tangga.

METODE PENGABDIAN

Pelatihan ini melibatkan ibu-ibu davis (dasa wisma) Anggrek 2, Dukuhan Kendal Rt 02/Rw 34 Kelurahan Mojosongo kecamatan Jebres Kota Surakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 24 peserta dengan bertempat di rumah Ratmini, salah satu peserta pelatihan.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terbagi menjadi 3 tahap, yaitu penyuluhan, pelatihan dan evaluasi.

a. Penyuluhan

Tahapan ini dilakukan dengan pengenalan bunga telang mulai dari manfaat dan cara budidayanya serta produk olahannya. Produk olahan yang akan dipraktekan adalah pembuatan sirup bunga telang dan kombucha bunga telang. Selain itu, ibu-ibu dikenalkan dengan bahan-bahan yang digunakan yaitu *scooby* yaitu bibit untuk kombucha, bunga telang yang sudah dikeringkan,serta gula.

Bahan	Jumlah
Bunga telang kering	10 gram
Gula pasir	100 gram
	1000 mL
Starter <i>scooby</i>	100 gram

Tabel 1. Resep Kombucha Bunga Telang (Rokhmah, dkk., 2023)

Untuk pembuatan sirup bunga telang, digunakan 20 gram bunga telang kering, 300 gram gula pasir, 800 ml air, 1 batang sereh. Caranya dengan memanaskan air hingga mendidih

kemudian ditambah gula. Kemudian bunga telang dan sereh dimasukkan dalam wadah dan rebus hingga warna air berubah menjadi ungu pekat dan air mulai mengental. Untuk penyajian penggunaan, dengan mengencerkannya dan menambahkan dengan es batu dan jeruk nipis.

Untuk pembuatan kombucha bunga telang dengan cara yang sama dengan membuat sirup tanpa ditambah sereh. Tunggu hingga dingin dan tambahi scooby. Melakukan fermentasi selama 5 hari dalam wadah tertutup dan gelap.

b. Pelatihan

Pada tahapan ini, dibuat kelompok kecil yaitu 5 orang per kelompok dengan didampingi oleh tim pelaksana.

c. Pembagian bibit

Untuk membantu mengembangkan produk ini, maka masing-masing peserta mendapatkan 1 bungkus yang berisi biji bunga telang yang bisa dikembangkan.

d. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pengisian kuesioner kepada peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wanita dalam sebuah rumah tangga memiliki 5 peran yang tertuang dalam panca dharma Wanita. Kelima dharma tersebut adalah wanita sebagai istri pendamping suami, wanita sebagai istri pengelola rumah tangga, wanita sebagai penerus keturunan dan Pendidikan anak, Wanita sebagai warga negara dan anggota Masyarakat. Sebagai pencari nafkah tambahan dilakukan dalam upaya untuk menjaga kestabilan ekonomi. Dengan suami sebagai pencari nafkah utama terkadang dihadapkan pada hasil yang tidak bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga. Terlebih bila memiliki anak lebih 1 dan anak semakin beranjak dewasa dengan kebutuhan biaya pendidikan semakin meningkat. Peran wanita sebagai istri dituntut lebih luwes dan fleksibel. Menurut penelitian yang dilakukan Alie dan Elanda (2020) yang menyatakan bahwa ada korelasi peran Perempuan terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Peran perempuan dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga tidak hanya berimbas pada keluarga kecil saja namun juga berefek luas, hingga ke lingkungan sekitar.

Beragam upaya yang dilakukan wanita dalam mencari nafkah tambahan, diantaranya yaitu bekerja secara formal di luar rumah, bekerja informal di luar rumah maupun bekerja informal di dalam rumah. Menurut data BPS tahun 2021 disebutkan bahwa 64,5% dari total UMKM di Indonesia dikelola oleh perempuan. Artinya, perempuan berdaya dan bahkan mendominasi keterlibatan dalam sektor informal berwirausaha. Peran perempuan sedemikian

besar supaya tercipta ketahanan ekonomi keluarga bahkan sampai dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

Kesempatan seperti itu tidak banyak terakses oleh sebagian wanita. Modal dan kurangnya pengetahuan serta akses menjadi faktor utama dalam tertundanya kesempatan itu. Dengan pelatihan yang dilakukan kali ini diharapkan dapat menjembatani dan menjadi solusi sehingga kesempatan tersebut dapat teraih dan terwujud. Objek pelatihan ini merupakan ibu-ibu yang tergabung dalam dawis (dasa wisma). Dasa wisma seperti namanya, adalah kelompok yang terdiri 10 rumah, merupakan kelompok yang lebih kecil dari PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Tujuan pembentukan dasawisma adalah untuk membantu kelancaran tugas pokok dan program Tingkat PKK Tingkat Desa/Kelurahan.

Status pekerja	n	%
Bekerja	17	70,8
Tidak bekerja	7	29,1
Total	24	100
Lokasi pekerjaan		
Di dalam rumah	11	65
Di luar rumah	6	35
Total	17	100

Tabel 2. Karakteristik Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan yang merupakan ibu rumah tangga dengan 70,8% memiliki aktivitas bekerja dan 29,2% full menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga. 65% dari total ibu bekerja, bekerja di luar rumah dan 35% sisanya bekerja di dalam rumah. Selama kegiatan pelatihan, berlangsung lancar dan peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat dengan diskusi interaktif yang tercipta serta peserta aktif dalam melakukan kegiatan praktek pembuatan produk.



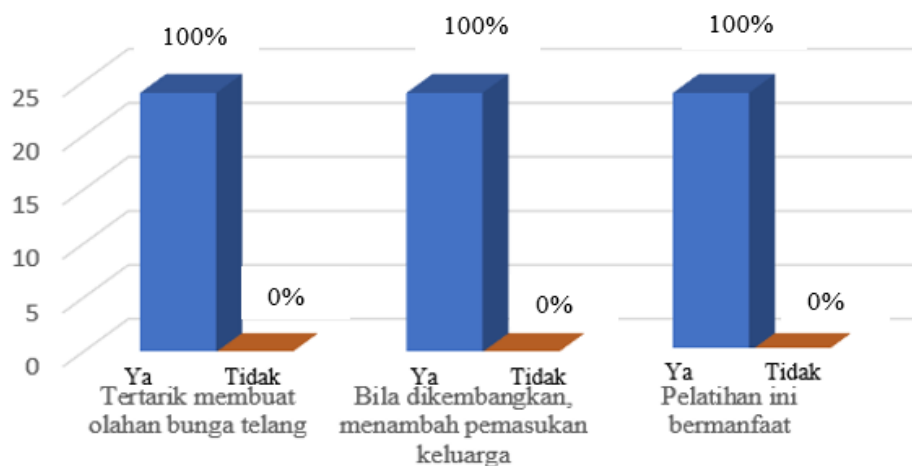
Gambar 1. Kegiatan Ceramah



Gambar 2. Pembuatan Produk

Pengolahan bunga telang menjadi minuman yaitu sirup dan kombucha telang merupakan sesuatu yang baru bagi peserta pelatihan ini. Terlebih dengan targetan hasil pelatihan yaitu, produk dapat dikomersialisasikan sehingga dapat menambah pendapatan keluarga menambah antusiasme peserta pelatihan.

Produk yang dipraktekkan adalah sirup bunga telang dan kombucha bunga telang. Kedua minuman tersebut merupakan minuman yang memiliki manfaat serta dapat diproduksi dengan menggunakan rumah sebagai tempat produksi dan pemasaran. Hal tersebut sesuai dengan targetan menciptakan *home industry* di daerah ini. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa 100% peserta pelatihan menyampaikan bahwa pelatihan ini bermanfaat. Selain itu peserta 100% tertarik untuk membuat olahan bunga telang dan akan dikembangkan untuk menambah pemasukan keluarga.



Gambar 3. Hasil Survei Pelatihan

Pada kegiatan ini juga dipraktekkan untuk menghitung harga pokok produksi (HPP) untuk produk sirup dan kombucha. Berdasarkan perhitungan diperoleh, HPP sirup Rp.10.700 sedangkan HPP minuman kombucha Rp. 10.200. Kedua produk apabila dijual dengan harga Rp. 18.000 (seperti harga minuman serupa di pasaran), maka akan mendapatkan margin profit 40-43%. Margin profit akan bertambah bila bunga telang dihasilkan sendiri (dipanen dari berkebun sendiri). Sehingga dengan demikian, ibu-ibu peserta pelatihan dapat produktif secara ekonomi, berdaya dan membantu perekonomian keluarga.

Bahan	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Satuan	Total (Rp)
Bunga telang kering	20 gram	Gram	6,000	20 gram	12,000
Gula pasir	300 gram	Gram	14,000	1 kg	4,200
	800 mL	-	3,000	-	2,400
Botol+stiker		Pcs	1,400	Per pcs	2,800
				HPP 2 botol	21,400
				HPP/ botol	10,700
				Harga Jual	18,000

Tabel 3. Perhitungan Ekonomi Sirup Bunga Telang



Gambar 4. Serah Terima Scooby Kombucha

Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan pembagian bibit telang yang berupa biji. Biji ini mudah dikembangkan dan dibudidayakan tanpa keahlian dan perawatan khusus. Selain itu, dilakukan pemberian scooby yaitu *starter* yang digunakan untuk memproduksi kombucha.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini membekali pengetahuan dan keterampilan kepada peserta pelatihan, yaitu ibu-ibu davis Anggrek 2, Dukuhan Kendal Rt 02 Rw 34 Kelurahan Mojosongo tentang pengolahan produk dengan bahan bunga telang. Produk yang diolah yaitu sirup bunga telang dan kombucha bunga telang. Seluruh peserta atau 100% menyampaikan bawa pelatihan ini bermanfaat dan bisa dikembangkan untuk menambah pendapatan keluarga. Margin profit sebesar 40-43% dan akan bertambah bisa diperoleh oleh warga yang melakukan usaha ini. Ditambah lagi bila bunga telang ditanam sendiri di lingkungan rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Politeknik Santo Paulus Surakarta yang telah memberikan izin serta Dawis Anggrek 2, Dukuhan Kendal Rt 02 Rw 34 Kelurahan Mojosongo, Jebres, Surakarta sebagai partner pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alie, Azizah., Elanda, Yelli. 2020. Perempuan dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kampung Kue Rungkut Surabaya). *J of Urban Sociology*, 2(2), 32-42.
- Aqila, Nur Atika., Ida, Nur Thahirah. 2023. Uji Aktivitas Antioksidan dan Uji Mutu Fisik Teh Herbal Bunga Kembang Telang (*Clitoria ternatea L.*)
- Asep dan Meliawati. 2022. Potensi Kombucha Bunga Telang Sebagai Himbauan Kepada Wisatawan Pantai Carita Dalam Meningkatkan Imunitas. Selaparang. *J Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2) 867-871
- Badan Pusat Statistik. 2021. Pemerintah Dorong Perempuan Pelaku UMKM Kembangkan Bisnis. Diperoleh dari (<https://www.kominfo.go.id/content/detail/47720/pemerintah-dorong-perempuan-pelaku-umkm-kembangkan-bisnis/0/berita>)
- Handayani, Nurul Esti., Kumalasari, Ika Dyah. 2022. Analisis Mikrobiologi dan Organoleptik Mie Basah Hasil Formulasi dengan Penggunaan Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) Sebagai Pengawet Alami dan Antioksidan. *Agrointek* 16 (2), 153-163
- Marpaung, Abdullah Muzi. 2020. Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitori Ternatea L.*) Bagi Kesehatan Manusia. *J of Functional Food Nutraceutical* 1 (2), 47-69.
- Purnomo, Eddy. 2023. The Effect of Drinking Telang Flower Tea On Weight Reduction And Cholesterol. *Medikora* 22 (2), 22-32.
- Putra, Thaus Sugihilmi Arya Putra. 2022. Dengan Ketahanan Ekonomi Kuat, Indonesia Siap Menghadapi Tekanan Ekonomi Global. Diperoleh dari (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/15226/Dengan-Ketahanan-Ekonomi-Kuat-Indonesia-Siap-Menghadapi-Tekanan-Ekonomi-Global.html>)
- Redaksi. 2024. Rincian Biaya Hidup di Surakarta (Kota Solo) Per Bulan. Diperoleh dari (<https://monevnesia.com/biaya-hidup/surakarta>)
- Rezaldi¹, Firman., Rachmat, Omat., Fadillah., M Fariz., Setyaji, Diyan Yunanto., Saddam, Ahmad. 2022. Bioteknologi Kombucha Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) Sebagai Antibakteri *Salmonella thypi* dan *Vibrio parahaemolyticus* Berdasarkan Konsentrasi Gula Aren. *J Gizi Kerja dan Produktivitas*, 3(1), 13-22.
- Rezaldi², Firman, Fadillah, M. Fariz, Mu'jijah., Abdillah, Nurullah
- Rinaldi, Tania Aisyah & Rakhman, Nurkhasanah Putri. (2022, November). Pemanfaatan Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) Sebagai Teh yang Bermanfaat Bagi Kesehatan Masyarakat di Kampung Eduwisata Alam Sungai Masjid Kota Dumai. *Unri Conference Series : Community Engagement*. Riau.
- Rokhmah, Laela Nur., Wardoyo, Dimas Tunggul., Daliyanti, Sapartina., Halim, Reza Mustika. 2023. Membangun Kemandirian Ekonomi dan Produktivitas Karang taruna Mekar Arum RW 39 Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres Kota Surakarta dalam Pemanfaatan Bunga Telang Menjadi Kombucha. *Indonesian J of Community Empowerment (IJCE)*, 5(1), 66-71.
- Wahibah, Ninik Nihayatul., Zul, Delita., Martina, Atria., Yulminarti., Nurulita, Yuana., Cahyadi, Ennie., Hueseian, Ahmad., Darmawan, Muhammad Rizky., Febrianto, Ikhlusal.,

Wardani, Enggar Kusuma. 2023. UMK Surakarta 2024 Lengkap Dengan Perbandingan Selama 5 Tahun. Diperoleh dari (<https://www.tribunnews.com/nasional/2023/12/01/umk-surakarta-2024-lengkap-dengan-perbandingan-selama-5-tahun>)

Zakawali, Gifari. 2024. Kelebihan Home Industri dan Ide Usahnya, Menarik!. (<https://beritausaha.com/bisnis-ecommerce/usaha-home-industri/>)